

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut The Liong Gie dalam Suraatmadja (1988:75), ‘Metode yaitu studi mengenai asas-asas dasar dari penyelidikan, seringkali melibatkan masalah-masalah tentang logika, penggolongan dan asumsi-asumsi dasar’. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Ali (1983:120) Metode deskriptif adalah “Metode penelitian yang tidak hanya menyajikan data, mengumpulkan dan menyusunnya, tetapi dengan pembahasan lebih lanjut, yaitu analisis dan interpretasi tentang arti data yang ada, dengan maksud untuk menjelaskan permasalahannya”. Langkah ini pada dasarnya meliputi pengumpulan data, pengklasifikasian data, dan analisis data, kemudian membuat kesimpulan dan terakhir menyusun laporan dari seluruh rangkaian penelitian, yang tentunya bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu kejadian atau keadaan objek dalam suatu deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik survey.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data primer penulis menggunakan kuesioner. Kuesioner ditujukan kepada para calon pengguna

terminal dan masyarakat Kecamatan Gedebage. Sedangkan di dalam pengumpulan data sekunder, penulis menggunakan studi dokumentasi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Suraatmadja (1988:122) populasi adalah "Keseluruhan objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atas semua kasus individu dan gejala yang ada di daerah penelitian". Sedangkan menurut Singarimbun (1989), "Populasi penelitian merupakan keseluruhan unit analisa yang cirinya akan diduga dan berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji". Populasi dalam penelitian ini adalah para calon pengguna terminal dan masyarakat Kecamatan Gedebage.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Suraatmadja (1988:122), "Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki sampel". Sampel penelitian untuk para calon pengguna terminal diambil menggunakan teknik aksidental. Menurut Sugiyono (2002:60) "Aksidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui ini cocok sebagai sumber data". Alasan menggunakan

aksidental karena para calon pengguna terminal sangat sensitif terhadap pembangunan dan memiliki mobilitas tinggi. Kalau di tetapkan jauh-jauh hari, tidak tertutup kemungkinan pada saat dilakukan penelitian responden tidak berada di terminal. Sampel penelitian untuk masyarakat Kecamatan Gedebage menggunakan teknik random. Menurut Singarimbun (1989:162), “Teknik random sampling adalah sampel yang diambil dari suatu populasi dan setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel”. Selanjutnya Singarimbun (1989:162) mengatakan bahwa, “Metode ini perlu menggunakan beberapa syarat yaitu: (1) Harus tersedia daftar kerangka sampling; (2) Sifat populasi harus homogen; (3) Keadaan populasi tidak terlalu tersebar secara geografis”.

Kecamatan Gedebage terdiri atas empat Kelurahan yaitu: Kelurahan Cisaranten Kidul, Kelurahan Cimincrang, Kelurahan Rancabolang dan Kelurahan Rancanumpang. Luas kecamatan 965,738 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 26.070 jiwa. Rencana relokasi Terminal Cicaheum ke Kecamatan Gedebage tepatnya berada di Kelurahan Cisaranten Kidul, dengan luas 426,711 Ha dan jumlah penduduk 13332 jiwa. Proses pengambilan sampel menggunakan rumus dari Tika (2005:31) dan juga menggunakan radius dari lokasi terminal sebesar 1 km untuk jarak paling dekat, dan > 1 km untuk jarak terjauh.

Penarikan sampel untuk masyarakat Kecamatan Gedebage, menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh Tika (2005:31) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a.

$$P = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$v = \sqrt{P(100-P)}$$

Keterangan:

v = Variabilitas

P = Presentase karakteristik yang dianggap benar

b.

$$n = \frac{[z.v]^2}{c}$$

n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

z = *Convidence level* atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel Z hasilnya (1,96)

c = *Convideclimit* atau batas kepercayaan

c.

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N}\right]}$$

n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi atau yang mejadi populasi yaitu jumlah kepala keluarga

a. Presentase karakteristik

$$P = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$
$$= \frac{7.440}{26.174} \times 100\%$$
$$= 28,43 \%$$

b. Variabilitas (dalam %)

$$v = P\sqrt{100-P}$$
$$= 28,43\sqrt{100-28,43}$$
$$= 28,43\sqrt{71,57}$$
$$= \sqrt{2034,74}$$
$$= 45,11$$
$$= 45$$

c. Jumlah sampel

$$n = \frac{[z \cdot v]^2}{c}$$
$$= \frac{[1,96 \cdot 45]^2}{10}$$
$$= 77,79$$
$$= 78$$

d. Jumlah sampel yang dikoreksi

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N}\right]}$$
$$= \frac{78}{1 + \left[\frac{78}{7440}\right]}$$
$$= \frac{78}{1 + 0,01}$$
$$= 77,22$$

Dibulatkan menjadi 80 orang.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel untuk masyarakat Kecamatan Gedebage diambil sebanyak 80 orang. Proses pengambilan sampel juga menggunakan radius dari lokasi terminal sebesar 1 km untuk jarak paling dekat, dan > 1 km untuk jarak terjauh. Dari masing-masing jarak tersebut diambil sample sebanyak 40 orang responden, dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Sampel masyarakat kecamatan Gedebage ditetapkan sebanyak 80 orang responden. Alasan menetapkan 40 orang per radius karena yang terpenting dalam pengambilan sampel adalah mewakili populasi.

Berdasarkan uraian di atas para calon pengguna terminal, yang kebetulan bertemu pada hari yang telah ditentukan peneliti merupakan sampel penelitian. Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi yang diteliti berpedoman pada Tika (2005:33) yang berpendapat bahwa, "Sampel saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti, namun dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30".

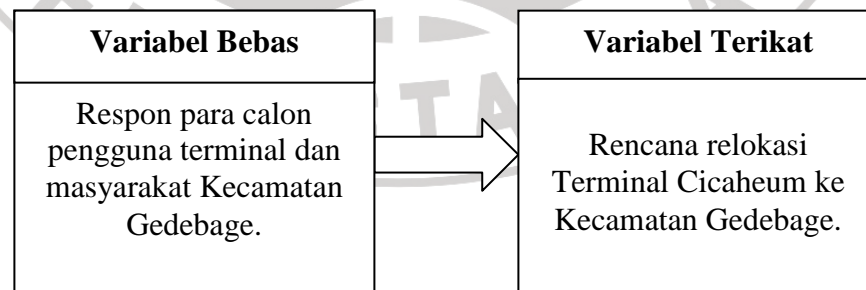
Atas dasar tersebut maka banyaknya sampel para calon pengguna terminal ditetapkan sebanyak 30 responden. Masyarakat kecamatan Gedebage ditetapkan 80 orang responden. Pengambilan sampel penelitian untuk para calon pengguna terminal dilakukan dengan teknik aksidental.

Pengambilan sampel untuk masyarakat Kecamatan Gedebage menggunakan rumus dari Tika (2005:31) dan menggunakan radius 1 km untuk jarak paling dekat, dan > 1 km untuk jarak terjauh.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Riduwan (2002:96) variabel penelitian adalah "Ukuran, sifat, atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau suatu set yang dimiliki oleh kelompok". Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*). Variabel bebasnya adalah respon para calon pengguna terminal dan masyarakat Kecamatan Gedebage. Sedangkan variabel terikatnya adalah rencana relokasi Terminal Cicaheum ke Kecamatan Gedebage. Untuk lebih jelasnya mengenai variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Gambar 3.1
Variabel Penelitian



3.4 Pengumpulan Data Penelitian

Metode penelitian yang digunakan diantaranya adalah kuesioner dan studi dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan diantaranya yaitu:

3.4.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dasar-dasar teoritis mengenai masalah yang diteliti, dengan memanfaatkan dokumen-dokumen penelitian berupa skripsi di Jurusan Pendidikan Geografi, dokumen dari Bapedda Jawa Barat dan Dinas Perhubungan.

3.4.2 Kuesioner atau angket

Untuk mengetahui respon para calon pengguna terminal dan masyarakat Kecamatan Gedebage, maka digunakan angket yang berbentuk instrument berisi pernyataan - pernyataan tertulis yang mencakup semua indikator rencana relokasi Terminal Cicaheum ke Kecamatan Gedebage. Angket akan ditujukan kepada para calon pengguna terminal dan masyarakat Kecamatan Gedebage.

3.5 Pengembangan Instrumen

Pengembangan Instrumen terdiri atas dua tahap yaitu: (1) Pembuatan instrumen penelitian; (2) Penyebaran instrumen penelitian. Agar lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

3.5.1 Pembuatan instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu angket pengukur respon, untuk mengukur respon yang berupa pendapat, saran, tanggapan, dan masukan para calon pengguna terminal dan masyarakat Kecamatan Gedebage, terhadap rencana relokasi Terminal Cicaheum ke Kecamatan Gedebage, maka dikemukakan langkahnya sebagai berikut:

- 3.5.1.1 Menguraikan masing-masing komponen atas beberapa aspek dan indikator yang disusun dalam sebuah kisi kisi.
- 3.5.1.2 Berdasarkan kisi-kisi tersebut (bentuk kisi-kisi terlampir pada lampiran), langkah selanjutnya adalah menyusun sejumlah butir-butir item pernyataan dan diikuti oleh lima respon atau alternatif jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), E (Entahlah), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).
- 3.5.1.3 Melakukan judgement tentang instrumen yang telah dibuat kepada dosen pembimbing peneliti (bentuk instrumen terlampir pada lampiran).

3.5.2 Penyebaran instrumen penelitian

Instrument yang telah dibuat untuk selanjutnya disebarakan kepada para calon pengguna terminal dan masyarakat Kecamatan Gedebage, yang merupakan responden dalam penelitian ini. Menurut Sumanto (1995:66), “Instrument yang digunakan untuk meminta responden agar memberikan respon terhadap beberapa pernyataan (*statement*) yaitu dengan cara menunjukan apakah dia sangat setuju, setuju, tidak menentukan, tidak setuju, sangat tidak setuju terhadap tiap-tiap pernyataan (*statement*). Indikator untuk masyarakat terbagi dalam tiga aspek, yaitu aspek Relokasi Terminal, Peluang Ekonomi dan Dampak Pembangunan Terminal. Selanjutnya dijabarkan kedalam bentuk pernyataan sebanyak 30 pernyataan. Sedangkan Indikator untuk para calon pengguna terminal terbagi dalam 2 aspek, yaitu aspek Kondisi Terminal Cicaheum dan Kelayakan Gedebage. Dijabarkan kedalam bentuk pernyataan sebanyak 30 pernyataan. Alasan digunakan kuesioner tertutup karena (1) Kedua jenis kuesioner tersebut memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban; (2) Kedua jenis kuesioner tersebut lebih praktis dan sistematis; (3) Keterbatasan biaya dan waktu penelitian.

3.6 Analisis Data Penelitian

Menurut Suraatmadja, (1988:114) “Analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data-data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian“. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti untuk mengolah dan menganalisis data sebagai berikut:

3.6.1 Pengolahan data penelitian

Setelah data yang diperoleh terkumpul maka selanjutnya dilaksanakan pengolahan atau analisis data. Secara garis besar analisis data ini meliputi tahap persiapan, adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

3.6.1.1 Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi

3.6.1.2 Memeriksa dan mengecek isi instrumen pengumpul data

3.6.1.3 Mengecek macam-macam isian data

3.6.2 Tabulasi data

Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan menguraikan satu persatu skor jawaban responden yang selanjutnya mengelompokan data dari tiap-tiap butir seluruh pernyataan yang ada pada instrumen seperti angket pengukur respon para calon pengguna terminal dan masyarakat Kecamatan Gedebage. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kode tiap-tiap item instrumen pengumpul data yang selanjutnya dimasukkan ke dalam bentuk data sesuai jenis analisis yang digunakan.

Selanjutnya setelah data terkumpul dengan melalui langkah-langkah di atas maka data yang telah didapatkan penulis kemudian diolah. Adapun analisis data dalam penelitian secara umum dibagi dua, yaitu:

3.6.2.1 Analisis deskriptif

Teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis dengan mendeskripsikan gejala yang nampak secara verbal dari data tabel dan peta.

3.6.2.2 Analisis statistik

Teknik analisis statistik yaitu analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang di dapat guna mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistik rumus prosentase, koefisien korelasi pearson, dan koefisien korelasi eta. Metoda analisa rumus prosentase digunakan, untuk mengukur kecenderungan jawaban responden tentang rencana relokasi Terminal Cicaheum ke Kecamatan Gedebage. Respon berupa pendapat, kesan, saran, dan tanggapan para calon pengguna terminal dan masyarakat Kecamatan Gedebage. Data yang akan diolah dengan rumus prosentase ini diperoleh dari hasil penyebaran instrumen berupa angket pada responden serta pedoman observasi. Rumus prosentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Prosentase

f= Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden.

n= Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden.

100%= Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil prosentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penafsiran Prosentase

No	Prosentase	Keterangan
1	0 %	Tidak seorangpun
2	1 %-24 %	Sebagian kecil
3	25 %-49 %	Hampir setengahnya
4	50 %	Setengahnya
5	51 %-74 %	Sebagian besar
6	75 %-99 %	Hampir seluruhnya
7	100 %	Seluruhnya

Sumber: Koentjaraningrat, 1984

Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara: (1) Hubungan pekerjaan masyarakat dengan relokasi terminal; (2) Hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan peluang ekonomi; (3) Hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan dampak pembangunan; (4) Hubungan antara pekerjaan para calon pengguna terminal dengan kondisi Terminal Cicaheum; (5) Hubungan antara pekerjaan para calon pengguna terminal dengan kelayakan gedebage; (6) Hubungan antara radius tempat tinggal masyarakat dengan relokasi terminal; (7) Hubungan antara radius tempat tinggal masyarakat dengan dampak pembangunan; (8) Hubungan antara radius tempat tinggal masyarakat dengan peluang ekonomi. Menggunakan perhitungan statistik. Analisa dan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan data statistik yang dilakukan secara manual.

Analisis yang digunakan dalam pengolahan data hasil penelitian ini adalah Koefisien Korelasi Eta dan Koefisien Korelasi Pearson. Penggunaan rumus ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan melihat seberapa besar perbedaan antara variabel-variabel penelitian. Perbedaan prosedur ini didasari dari perbedaan jenis data, dimana dalam perlakuan statistik data yang berbeda harus diolah secara berbeda. Adapun jenis prosedur statistik tersebut menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

Rumus Koefisien Korelasi Eta digunakan untuk menganalisis jenis data interval dengan nominal, Adapun koefisien korelasi Eta digunakan untuk menganalisis: (1) Hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan relokasi terminal; (2) Hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan peluang ekonomi; (3) Hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan dampak pembangunan; (4) Hubungan antara pekerjaan para calon pengguna terminal dengan kondisi Terminal Cicaheum; (5) Hubungan antara pekerjaan para calon pengguna terminal dengan kelayakan Gedebage; (6) Hubungan antara radius tempat tinggal masyarakat dengan relokasi terminal. Jika semakin tinggi koefisien korelasinya, maka semakin tepat dugaannya. Koefisien Korelasi Eta dirumuskan:

$$r = \sqrt{1 - \frac{\sum Y_T^2 - (N_1)(Y_1)^2 - (N_2)(Y_2)^2}{\sum Y_T^2 - (N_1 + N_2)(Y_T)^2}}$$

(Hasan, 2004: 52)

Keterangan:

N_1 dan N_2 = sampel 1 dan sampel 2

Y_T = rata-rata dari seluruh sampel

$\sum Y_T^2$ = jumlah kuadrat kedua buah sampel

Y_1 dan Y_2 = rata-rata tiap kelompok

Analisis uji f digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi eta. Hasilnya kemudian akan dibandingkan dengan harga f tabel dengan tingkat kesalahan tertentu, yang rumusnya adalah:

$$f = \frac{\eta^2(n-k)}{(1-\eta^2)(K-1)} \quad (\text{Hasan, 2004: 84})$$

n= jumlah sampel

k= jumlah sub kelas pada variabel normal

Rumus Koefisien Korelasi Pearson digunakan untuk menganalisis jenis data interval dengan interval, interval dengan rasio, dan rasio dengan rasio. Adapun korelasi pearson digunakan untuk menganalisis hubungan antara: (1) Hubungan antara radius tempat tinggal masyarakat dengan dampak pembangunan; (2) Hubungan antara radius tempat tinggal masyarakat dengan peluang ekonomi.

Koefisien Korelasi Pearson dirumuskan:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (\text{Hasan, 2004:96})$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Pearson

x = Respon para calon pengguna terminal dan masyarakat
Kecamatan Gedebage.

y = Rencana relokasi Terminal Cicaheum ke
Kecamatan Gedebage.

Untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dari hasil perhitungan manual digunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - 1.1 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 - 1.2 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Berdasarkan angka probabilitas
 - 2.1 Jika probabilitas $> 0,05$; maka H_0 diterima
 - 2.2 Jika probabilitas $< 0,05$; maka H_0 ditolak

Analisis uji t dimaksudkan mengetahui signifikansi Koefisien Korelasi Pearson. Hasilnya kemudian akan dibandingkan dengan harga t tabel dengan tingkat kesalahan tertentu, yang rumusnya adalah:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Hasan, 2004:103})$$

Pemberian penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut berpedoman pada ketentuan yang tertera di bawah ini.

Tabel 3.2
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2002:216

3.7 Anggapan dasar

Menurut Tika (2005:24), “Anggapan dasar adalah suatu pernyataan pokok yang dibuat dalam waktu penelitian dan secara umum dapat diterima kebenarannya, walaupun tanpa pembuktian”. Anggapan dasar bukan merupakan teori, melainkan hanya merupakan pernyataan (*statement*) yang menyangkut keadaan atau gejala-gejala umum yang dibuat harus disesuaikan dengan isi atau makna yang terkandung dalam judul penelitian. Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.7.1 Transportasi peran utama pembangunan, pemerintah berperan penting di dalamnya.
- 3.7.2 Dampak lingkungan yang diakibatkan pergerakan lalu lintas yaitu kebisingan, getaran, polusi dari gas buang, debu atau kotoran, gangguan pandangan, resiko kecelakaan dan gangguan dari kendaraan yang parkir.
- 3.7.3 Respon atau sikap para calon pengguna terminal dan masyarakat sekitar perlu diketahui, secara umum terimplementasikan dalam bentuk persetujuan atau penolakan terhadap kehadiran terminal baru. Eksistensi terminal akan fungsional bila didukung oleh berbagai pihak.
- 3.7.4 Respon atau sikap merupakan reaksi perasaan seseorang terhadap suatu objek dalam bentuk nilai baik buruk, positif negatif, menyenangkan tidak menyenangkan, mendukung maupun perasaan tidak mendukung pada objek tersebut. Pernyataan sikap tidak dapat dinilai sebagai benar atau salah.

3.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diteliti, dan memerlukan pembuktian kebenarannya. Fungsi dari hipotesis adalah untuk mengarahkan dalam pelaksanaan penelitian. Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Hipotesis Nol (H_0)

Para calon pengguna terminal tidak merespon terhadap rencana relokasi Terminal Cicaheum ke Kecamatan Gedebage. Hal ini dapat dilihat dari:

- 3.8.1.1 Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan para calon pengguna terminal dengan respon kondisi Terminal Cicaheum.
- 3.8.1.2 Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan para calon pengguna terminal dengan respon kelayakan Gedebage.

Masyarakat sekitar tidak merespon terhadap rencana relokasi Terminal Cicaheum ke Kecamatan Gedebage. Hal ini dapat dilihat dari:

3.8.1.3 Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan relokasi terminal.

3.8.1.4 Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan peluang ekonomi.

3.8.1.5 Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan dampak pembangunan.

3.8.1.6 Tidak ada perbedaan respon antara masyarakat di radius 1 km dan >1 km, dengan peluang ekonomi.

3.8.1.7 Tidak ada perbedaan respon antara masyarakat di radius 1 km dan >1 km, dengan dampak pembangunan.

3.8.1.8 Tidak ada perbedaan respon antara masyarakat di radius 1 km dan >1 km, dengan relokasi terminal.

3.8.2 Hipotesis Alternatif (Ha)

Para calon pengguna terminal merespon setuju terhadap rencana relokasi Terminal Cicaheum ke Kecamatan Gedebage. Hal ini dapat dilihat dari:

3.8.2.1 Terdapat hubungan antara pekerjaan para calon pengguna terminal dengan respon dengan kondisi Terminal Cicaheum.

3.8.2.2 Terdapat hubungan antara pekerjaan para calon pengguna terminal dengan respon terhadap kelayakan Gedebage.

Masyarakat sekitar tidak merespon terhadap rencana relokasi Terminal Cicaheum ke Kecamatan Gedebage. Hal ini dapat dilihat dari:

3.8.2.3 Terdapat hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan relokasi terminal.

3.8.2.4 Terdapat hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan peluang ekonomi.

3.8.2.5 Terdapat hubungan antara pekerjaan masyarakat dengan dampak pembangunan.

3.8.2.6 Ada perbedaan respon antara masyarakat di radius 1 km dan >1 km, dengan relokasi terminal.

3.8.2.7 Ada perbedaan respon antara masyarakat di radius 1 km dan >1 km, dengan peluang ekonomi.

3.8.2.8 Ada perbedaan respon antara masyarakat di radius 1 km dan >1 km, dengan dampak pembangunan.